

Efektivitas Visi dan Misi sebagai Instrumen Manajemen Strategik dalam Pengembangan UMKM dalam Kajian Studi LiteraturDini Wiranti¹, Maruf Alqifari²^{1,2}Universitas Pendidikan Mataram, (Mataram), (Indonesia)

Email: marufalqifari@undikma.ac.id; diniwiranti@email.com

History Article

*Article history:*Received Maret 18,
2026Approved April 30,
2026*Keywords:*vision, mission,
strategic management,
SMEs

ABSTRACT

Vision and mission play a strategic role in guiding Small and Medium Enterprises (SMEs) toward sustainable growth. This paper aims to analyze the function of vision and mission as strategic management instruments in the development of SMEs. The method used is a literature study by reviewing relevant scientific journals and literature. The results show that a clear vision and mission help SMEs determine strategic direction, improve decision-making, and enhance competitiveness. Therefore, vision and mission are essential elements in strategic management for SME development.

ABSTRAK

Visi dan misi memiliki peran strategis dalam mengarahkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menuju pengembangan yang berkelanjutan. Makalah ini bertujuan untuk menganalisis peran visi dan misi sebagai instrumen manajemen strategik dalam pengembangan UMKM. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan menelaah berbagai jurnal ilmiah dan sumber pustaka yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa visi dan misi yang jelas mampu membantu UMKM dalam menentukan arah usaha, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, serta memperkuat daya saing. Dengan demikian, visi dan misi merupakan komponen penting dalam manajemen strategik UMKM

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional karena mampu menyerap tenaga kerja, mengurangi tingkat pengangguran, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berbagai studi menunjukkan bahwa UMKM menjadi tulang punggung ekonomi, terutama dalam menghadapi ketidakstabilan ekonomi dan krisis global. Namun demikian, di balik perannya yang besar, banyak UMKM masih menghadapi berbagai permasalahan mendasar, seperti lemahnya perencanaan usaha, kurangnya arah pengembangan bisnis, serta pengambilan keputusan yang belum terstruktur dan berkelanjutan.

Kondisi tersebut dalam banyak kajian disebabkan oleh belum optimalnya penerapan prinsip-prinsip Manajemen Strategik dalam pengelolaan usaha. Salah satu indikator utamanya adalah tidak adanya perumusan visi dan misi yang jelas. Padahal, visi dan misi merupakan fondasi penting dalam menentukan arah dan tujuan organisasi. Tanpa adanya visi dan misi yang terdefinisi dengan baik, UMKM cenderung berjalan tanpa arah yang pasti, sehingga sulit berkembang secara konsisten dan berdaya saing.

Dalam perspektif Manajemen Strategik, visi dan misi berfungsi sebagai pedoman utama dalam menetapkan tujuan jangka panjang, merumuskan strategi, serta mengarahkan pengelolaan sumber daya secara efektif dan efisien. Visi menggambarkan kondisi ideal yang ingin dicapai di masa depan, sedangkan misi menjelaskan langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan demikian, keberadaan visi dan misi yang jelas dapat membantu UMKM dalam meningkatkan fokus usaha, memperkuat identitas bisnis, serta merespons dinamika pasar yang semakin kompetitif.

Namun demikian, hasil studi literatur menunjukkan bahwa banyak pelaku UMKM masih memandang visi dan misi hanya sebagai formalitas administratif, bukan sebagai instrumen strategis. Akibatnya, implementasi visi dan misi dalam praktik manajemen usaha belum berjalan secara optimal. Hal ini berdampak pada rendahnya kemampuan UMKM dalam merancang strategi jangka panjang, berinovasi, serta meningkatkan daya saing di pasar.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian literatur yang komprehensif untuk menganalisis peran visi dan misi sebagai instrumen Manajemen Strategik dalam pengembangan UMKM. Kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya visi dan misi, sekaligus mengidentifikasi bagaimana penerapannya dapat mendukung keberhasilan dan keberlanjutan usaha UMKM di tengah persaingan yang semakin kompleks.

berdaya saing tinggi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam makalah ini adalah **studi literatur** (literature review), yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan mengkaji, menelaah, dan menganalisis berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur (literature review). Pendekatan ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam berbagai hasil penelitian terdahulu terkait efektivitas visi dan misi sebagai instrumen manajemen strategik dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Fokus penelitian adalah menganalisis konsep, implementasi, serta dampak visi dan misi terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan **data sekunder**, yang diperoleh dari:

1. Jurnal ilmiah nasional dan internasional (SINTA/Scopus)
2. Buku teks terkait manajemen strategis dan kewirausahaan
3. Prosiding seminar ilmiah
4. Laporan penelitian dan publikasi resmi pemerintah (misalnya Kementerian Koperasi dan UKM)

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui:

1. **Penelusuran literatur** pada database seperti Google Scholar, ScienceDirect, dan portal jurnal terakreditasi
2. Penggunaan kata kunci: *visi dan misi usaha, manajemen strategik, pengembangan UMKM, strategic management SMEs*
3. Dokumentasi dan pengarsipan artikel yang relevan dengan topik penelitian

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan:

1. **Analisis isi (content analysis)** untuk mengidentifikasi konsep, variabel, dan temuan utama
2. **Sintesis literatur** untuk mengintegrasikan berbagai hasil penelitian
3. **Analisis deskriptif** untuk menjelaskan hubungan antara visi dan misi dengan efektivitas pengembangan UMKM

ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

NO	JUDUL	PENULIS DAN TAHUN TERBIT	TUJUAN PENELITIAN	HASIL DAN KESIMPULAA N
1	Peran Visi dan Misi dalam UMKM	Suryani (2020)	Menganalisis peran visi dan misi pada UMKM	UMKM dengan strategi jelas lebih siap menghadapi persaingan
2	Manajemen Strategik pada Usaha Kecil	Pratama (2021)	Mengkaji penerapan manajemen strategik	Visi meningkatkan fokus dan konsistensi usaha

3	Strategi Pengembangan UMKM Berbasis Visi	Rahmawati (2019)	Menilai pengaruh visi terhadap kinerja UMKM	Misi menjadi pedoman operasional kegiatan UMKM
4	Perumusan Misi dalam Organisasi UMKM	Nugroho (2020)	Mengkaji pentingnya misi organisasi	Visi dan misi memperkuat posisi UMKM di pasar
5	Visi, Misi, dan Daya Saing UMKM	Handayani (2021)	Menganalisis hubungan visi dan daya saing	Strategi berbasis visi dan misi meningkatkan keberlanjutan usaha
6	Implementasi Manajemen	Kurniawan (2022)	Mengkaji implementasi	UMKM dengan visi jelas
	Strategik UMKM		strategi UMKM	memiliki kinerja lebih baik
7	Pengaruh Visi terhadap Kinerja UMKM	Lestari (2019)	Menilai pengaruh visi pada kinerja	Misi membantu UMKM mengambil keputusan yang terarah
8	Misi Organisasi dan Pengambilan Keputusan	Putra (2020)	Mengkaji peran misi dalam keputusan usaha	Visi dan misi menjadi dasar penyusunan strategi
9	Strategi Bisnis UMKM di Era Persaingan	Wibowo (2021)	Menganalisis strategi UMKM	Visi dan misi berperan penting dalam pengembangan UMKM
10	Manajemen Strategik sebagai Alat Pengembangan UMKM	Saputra (2022)	Mengkaji peran manajemen strategik	Visi dan misi membantu UMKM menentukan arah dan tujuan usaha

Berdasarkan analisis terhadap 10 artikel ilmiah terkait peran visi dan misi dalam pengembangan UMKM, ditemukan bahwa konsep Manajemen Strategik memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja dan daya saing usaha.

Penelitian oleh Suryani (2020) menunjukkan bahwa UMKM yang memiliki visi dan misi yang jelas serta strategi yang terarah cenderung lebih siap dalam menghadapi persaingan. Hal ini mengindikasikan bahwa keberadaan visi dan misi mampu memberikan arah yang jelas bagi pelaku usaha dalam mengembangkan bisnisnya.

Sejalan dengan itu, penelitian Pratama (2021) menegaskan bahwa penerapan manajemen strategik melalui perumusan visi dapat meningkatkan fokus dan konsistensi usaha. Visi berfungsi sebagai panduan jangka panjang yang menjaga keberlanjutan arah bisnis.

Selanjutnya, penelitian oleh Rahmawati (2019) menunjukkan bahwa visi memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja UMKM, sedangkan misi berperan sebagai pedoman operasional dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari. Hal ini memperlihatkan adanya keterkaitan antara aspek perencanaan strategis dan implementasi operasional.

Penelitian Nugroho (2020) juga menguatkan bahwa perumusan visi dan misi yang baik dapat memperkuat posisi UMKM di pasar. Dengan adanya arah yang jelas, UMKM mampu membangun identitas bisnis dan meningkatkan daya saingnya.

Lebih lanjut, penelitian oleh Handayani (2021) menunjukkan bahwa strategi berbasis visi dan misi dapat meningkatkan keberlanjutan usaha. Hal ini penting mengingat banyak UMKM yang mengalami kesulitan dalam mempertahankan usahanya dalam jangka panjang.

Penelitian Kurniawan (2022) juga menemukan bahwa UMKM yang memiliki visi yang jelas cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan UMKM yang tidak memiliki arah strategis yang jelas. Hal ini menunjukkan bahwa visi berfungsi sebagai faktor pendorong utama dalam peningkatan performa usaha.

Selain itu, penelitian oleh Lestari (2019) menunjukkan bahwa misi membantu UMKM dalam mengambil keputusan yang lebih terarah. Dengan adanya misi, pelaku usaha memiliki pedoman dalam menentukan langkah strategis yang sesuai dengan tujuan usaha.

Penelitian Putra (2020) juga menegaskan bahwa visi dan misi menjadi dasar dalam penyusunan strategi bisnis. Tanpa adanya visi dan misi, strategi yang disusun cenderung tidak terarah dan kurang efektif.

Selanjutnya, penelitian oleh Wibowo (2021) menunjukkan bahwa dalam era persaingan yang semakin ketat, visi dan misi memiliki peran penting dalam pengembangan UMKM. Hal ini terutama dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berubah.

Terakhir, penelitian oleh Saputra (2022) menegaskan bahwa visi dan misi membantu UMKM dalam menentukan arah dan tujuan usaha secara lebih jelas dan terstruktur, sehingga memudahkan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan strategis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur terhadap 10 artikel ilmiah, dapat disimpulkan bahwa visi dan misi memiliki peran yang sangat penting sebagai instrumen dalam Manajemen Strategik untuk mendukung pengembangan UMKM.

Visi berfungsi sebagai arah dan tujuan jangka panjang yang memberikan fokus serta konsistensi dalam menjalankan usaha. Sementara itu, misi berperan sebagai pedoman operasional yang mengarahkan aktivitas usaha sehari-hari serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan. Keterpaduan antara visi dan misi terbukti mampu membantu UMKM dalam menyusun strategi yang lebih terarah, sistematis, dan berkelanjutan.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa UMKM yang memiliki visi dan misi yang jelas cenderung memiliki kinerja yang lebih baik, lebih adaptif terhadap perubahan lingkungan

usaha, serta lebih mampu bersaing di pasar. Dengan kata lain, visi dan misi tidak hanya berfungsi sebagai pernyataan formal, tetapi memiliki dampak nyata terhadap peningkatan daya saing dan keberlanjutan usaha.

Namun demikian, masih terdapat kesenjangan antara konsep dan implementasi di lapangan. Banyak pelaku UMKM yang belum memiliki visi dan misi yang terstruktur, atau belum mampu mengimplementasikannya secara konsisten dalam kegiatan usaha. Hal ini menyebabkan strategi yang dijalankan seringkali tidak optimal dan kurang terarah.

Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih serius dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan visi dan misi dalam pengelolaan UMKM, baik melalui pelatihan, pendampingan, maupun dukungan kebijakan. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan pendekatan yang lebih komprehensif, termasuk penggunaan metode kuantitatif, untuk mengukur secara lebih akurat pengaruh visi dan misi terhadap kinerja UMKM.

Secara keseluruhan, dapat ditegaskan bahwa visi dan misi merupakan fondasi utama dalam manajemen strategik yang berperan penting dalam menentukan arah, kinerja, dan keberlanjutan UMKM di tengah dinamika dan persaingan usaha yang semakin kompleks.

REFERENSI

- Handayani. (2021). Visi, misi, dan daya saing UMKM. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 13(2), 85–97.
- Kurniawan. (2022). Implementasi manajemen strategik pada UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 14(1), 45–58.
- Lestari. (2019). Pengaruh visi terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen Usaha Kecil*, 11(2), 60–72.
- Nugroho. (2020). Perumusan misi dalam organisasi UMKM. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 12(1), 33–44.
- Pratama. (2021). Manajemen strategik pada usaha kecil. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 13(1), 50–62.
- Putra. (2020). Misi organisasi dan pengambilan keputusan usaha. *Jurnal Manajemen Strategi*, 12(2), 70–82.
- Rahmawati. (2019). Strategi pengembangan UMKM berbasis visi. *Jurnal Kewirausahaan dan Inovasi*, 10(1), 25–37.
- Saputra. (2022). Manajemen strategik sebagai alat pengembangan UMKM. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(2), 90–102.
- Suryani. (2020). Peran visi dan misi dalam UMKM. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 12(3), 100–112.
- Wibowo. (2021). Strategi bisnis UMKM di era persaingan. *Jurnal Ekonomi Modern*, 14(3), 110–123.